

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional* yakni sebagai jenis desain penelitian yang terutama digunakan untuk menentukan prevalensi, dimana prevalensi sama dengan total kasus dalam suatu populasi dan di titik waktu tertentu (Arifa, 2022). Pada penelitian ini mencari hubungan antara stres kerja perawat dengan pelaksanaan budaya keselamatan pasien.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Gondo Suwarno pada bulan Juli 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan sebanyak 197 perawat RSUD dr. Gondo Suwarno

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian ini berjumlah

132 orang. Penentuan jumlah sampel pada penelitian menggunakan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) dengan rumus slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (5 %)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut :

$$\frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$\frac{197}{1 + 197(0,05^2)}$$

$$\frac{197}{1,49} = 132$$

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 132 responden

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*, teknik ini adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

Menurut (Sugiyono, 2016). Rumus *proportional random sampling* adalah sebagai berikut :

$$\text{sampel} = \frac{\text{jumlah strata populasi}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 3.1 Penghitungan proporsi sampel

No	Ruangan	Populasi	Rumus	Sampel
1.	Cattleya	28	28/197*132	18
2.	Alamanda	27	27/197*132	17
3.	Perinatologi	15	15/197*132	10
4.	Amarilis	26	26/197*132	16
5.	IBS	20	20/197*132	13
6.	ICU	14	14/197*132	9
7.	Mawar	14	14/197*132	9
8.	IGD	27	27/197*132	17
9.	Hemodialisa	12	12/197*132	8
10.	IRJ	24	24/197*132	15
Total				132

Peneliti menggunakan 2 kriteria dalam melakukan penelitian, kriteria dalam penelitian ini adalah

- a. Kriteria inklusi yakni kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap populasi yang diambil sampel. Kriterianya sebagai berikut:
 - 1) Perawat yang bersedia menjadi responden
 - 2) Perawat yang bertugas di pelayanan
 - 3) Perawat pelaksana
- b. Kriteria eksklusi yakni ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel. Kriterianya sebagai berikut:
 - 1) Perawat yang sedang cuti
 - 2) Perawat yang berada di jajaran manajemen (kepala ruang, case manajer, supervisi)

4. Definisi operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Stres kerja perawat	Perasaan tertekan yang dialami perawat dalam menghadapi pekerjaan karena beban kerja	Kuesioner <i>expanded nursing stress scale</i> (ENSS)	Stres rendah : 0 - 50 Stres sedang : 51 - 114 Stres tinggi : 115 – 228	Ordinal
Pelaksanaan Budaya keselamatan pasien	tindakan yang dibagikan anggota organisasi ditunjukan untuk melindungi pasien dari kesalahan tata laksana maupun cedera akibat intervensi.	Kuesioner <i>Hospital Survey on Patient Safety Culture</i> (HSOPSC)	Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: ≤55%	Ordinal

D. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu

1) Skala stres kerja

Kuesioner *Expanded The Nursing Stress Scale (ENSS)* untuk mengetahui tingkat stres kerja pada perawat. Kuesioner ini berisikan 57 pertanyaan, *Expanded The Nursing Stress Scale (ENSS)* merupakan kombinasi dari *Nursing Stress Scale (NSS)* yang dikembangkan oleh Toft and Anderson (1981) dan *Expanded The Nursing Stress Scale (ENSS)* dikembangkan oleh French et al., (2000) yang kemudian diadopsi dan diuji validitas, uji reliabilitas versi bahasa Indonesia sebagai instrumen penilaian stres kerja

perawat oleh Harsono (2017). Instrumen ini dihitung menggunakan skala likert yakni : 0 = Tidak mengalami, 1 = Tidak membuat stres, 2= Kadang – kadang membuat stres, 3= Sering membuat stres dan 4= Sangat membuat stres. Instrumen stres kerja perawat menggunakan kuesioner *Expanded Nursing Stress Scale (ENSS)* dan telah diterjemahkan dengan hasil uji valid dan reliabel, sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali, dengan hasil nilai r 0,3181 dan nilai *cronbach alpha* 0,956 (Harsono, 2017).

2) Skala *Hospital Survey on Patient Safety Culture (HSOPSC)*

Budaya keselamatan pasien diukur dengan menggunakan instrumen *HSOPSC (Hospital Survey On Patient Safety Culture)* yang dikembangkan oleh *AHRQ (Agency For Healthcare Research And Quality)* tahun 2016. Kuesioner secara keseluruhan terdiri dari 42 item pertanyaan, mulai dari skor terendah 1=sangat tidak setuju, 5=sangat setuju. Hasil uji validitas dengan nilai r 0,80-0,90 \geq 0,50 dengan nilai *cronbach alpha* 0,809-0,918 \geq 0,70 (Tambajong, 2022)

2. Prosedur pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian :

a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo dengan no surat 0487/SM/F.Kes/Unw/V/2023

- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan ke Direktur RSUD dr. Gondo Suwarno
- 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo dengan no 121/KEP/EC/UNW/2023
- 4) Peneliti meminta surat penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan ke Direktur RSUD dr. Gondo Suwarno dengan no surat : 0665/SM/F.Kes/UNW/VII/2023

b. Prosedur penelitian

- 1) Selanjutnya peneliti akan berkoordinasi dengan kepala ruangan pada 10 ruangan di RSUD dr. Gondo Suwarno untuk meminta izin melakukan penelitian
- 2) Selanjutnya peneliti akan mencari sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- 3) Selanjutnya peneliti membuat undian dengan media kocokan dan memasukkan nama seluruh perawat di ruangan, selanjutnya undian diambil sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan, pada ruang *cattleya* membutuhkan 18 sampel, *alamanda* membutuhkan 17 sampel, *perinatologi* membutuhkan 10 sampel, *amarilis* membutuhkan 16 sampel, *IBS* membutuhkan 13 sampel, *ICU* membutuhkan 9 sampel, *ICU* membutuhkan 9 sampel, *mawar* membutuhkan 9 sampel, *IGD* membutuhkan 17 sampel, *hemodialisa* membutuhkan 8 sampel dan *IRJ* membutuhkan 15 sampel.

- 4) Setelah mendapatkan sampel, peneliti meminta waktu untuk melakukan sosialisasi terkait dengan alur, tujuan penelitian dan memberikan *Informed Consent*, jika sampel setuju untuk menjadi responden, peneliti meminta tanda tangan untuk menjadikan responden penelitian
- 5) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dan memberitahu petunjuk dalam penelitian, dalam melakukan pengisian peneliti mendampingi sampai selesai
- 6) Setelah selesai peneliti akan mengecek kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisa dan dibuat pembahasan penelitian

E. Etika Penelitian

Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan sampel yang memberikan keterangan persetujuan untuk dijadikan responden penelitian.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi inisial data dari responden pada masing-masing lembar pernyataan guna menjaga kerahasiaan responden.

Jawaban kadang membuat stres	diberi skor 2
Jawaban sering membuat stres	diberi skor 3
Jawaban sangat membuat stres	diberi skor 4

b. Variabel budaya keselamatan pasien

Jawaban Sangat setuju (SS)	diberi skor	4
Jawaban setuju (S)	diberi skor	3
Jawaban tidak setuju (SS)	diberi skor	2
Jawaban Sangat tidak setuju (STS)	diberi skor	1

3. *Coding*

Mengubah data berbentuk kalimat menjadi data bilangan. Coding yang digunakan pada tiap variabel adalah sebagai berikut

a. Variabel stres kerja

1) Stres rendah	diberi kode 1
2) Stres sedang	diberi kode 2
3) Stres tinggi	diberi kode 3

b. Variabel pelaksanaan budaya keselamatan pasien

1) Baik	diberi kode 1
2) Cukup	diberi kode 2
3) Kurang	diberi kode 3

4. *Tabulasi*

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden (Notoatmodjo., 2018)

5. *Processing atau data entry*

Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam program SPSS versi 20 (Notoatmodjo., 2018)

6. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada kesalahan kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi

G. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian berupa karakteristik responden (usia, pendidikan, lama kerja jenis kelamin), gambaran stres kerja perawat dan gambaran pelaksanaan budaya keselamatan pasien.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang digunakan berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo.,2018). Penelitian ini menggunakan uji *spearman rank* .